

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan pengkajian terkait latar belakang kondisi dan kedudukan saat ini, dan komunikasi yang terjadi di lingkungan ui sosial yang memilii sifat sesuai dengan kebenarannya. Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang diterapkan untuk penelitian jenis ilmu sosial dikarenakan memiliki sifat yang menjelaskan permasalahan sosial yang ada dalam lingkungan masyarakat¹. Menurut Hadari Nawawi metode penelitian deskriptif ini mempunyai dua ciri pokok, yaitu:²

- a. Memperhatikan pada permasalahan yang ada ketika penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menerapkan pendekatan sosiologis, karena dalam penelitian ini lebih mengarah pada pengamatan gejala-gejala sosial yang ada dalam kehidupan manusia.

Ciri khas pendekatan sosiologis ini ada pada gambaran alami serta objek penelitian yang sifatnya menggambarkan keadaan atau kondisi yang sesungguhnya dengan erperinci pada proses dari aktivitas dari pada hasil atau penilaian akhir, dan masih memerlukan analisis yang mendalam tentang makna dan jalannya suatu bentuk dari

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), 54-55.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 23.

proses atau kegiatan.³ Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode kualitatif dengan menggambarkan kondisi dan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dengan menjelaskan lebih rinci bagaimana penerapan komunikasi modin dalam syiar agama Islam. Kemudian hasil penelitian dianalisis dan dikaji ulang hingga akhirnya penelitian ini menjadi teori baru tentang komunikasi modin dalam syiar di desa Lambangan, Undaan, Kudus.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan mulai 21 Maret sampai dengan 12 Agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian biasa disebut dengan istilah informan yang memberikan informasi kepada peneliti tentang data secara akurat dan nyata yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Jajaran Pemerintah Desa dan Masyarakat Lambangan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Lofland dan Lofland dalam Moleong, menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokument dan lain-lain”.⁴ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan data primer, sedangkan laporan, buku, arsip, dan lainnya merupakan data sekunder. Sumber data merupakan tahap proses penelitian yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kualitas dari penelitian yang diteliti, sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau responden di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ditulis melalui catatan tertulis dan jika memungkinkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alabeta, 2009), 22

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

direkam dengan alat perekam. Menurut Suharsimi Arikunto, “Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucap secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁵

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara terjun langsung ke desa untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh modin dalam menjalankan perannya, baik kepada pemerintah desa maupun masyarakat desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat argumen terhadap data utama. Peneliti memperoleh data sekunder dengan cara meminta keterangan dari pihak lain yang bukan termasuk di dalam subjek penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari pihak lain yang berupa data dokumentasi dan data laporan yang sudah ada, misalnya bukti foto dan arsip dokumen lainnya yang dimiliki pihak lain.⁶

Sumber data yang didapatkan berupa foto kegiatan pelaksanaan konseling sufistik, dokumen terkait dengan pelaksanaan konseling sufistik, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, contohnya foto kegiatan, berita, dan lain sebagainya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain, yaitu:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 22.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 224.

1. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah untuk mendengarkan informasi-informasi dari sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto, “wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari yang terwawancarai”.⁸

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah dimana peneliti memberikan pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya.. Dalam penggunaan Teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa Lambangan, modin Lambangan dan masyarakat Lambangan.

2. Observasi

Observasi menjadi salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta melalui pengamatan. Menurut Abdurrohmat Fathoni, “observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.⁹ Pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi mengharuskan peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung dengan mengamati hal-hal yang terjadi secara langsung di lapangan.

Observasi atau pengamatan tersebut dilakukan dengan cara memperhatikan komunikasi yang digunakan oleh modin dalam menjalankan tugasnya. Observasi yang dilaksanakan peneliti adalah observasi terus terang dan observasi partisipatif aktif. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengumpulan data secara terus terang dengan menyatakan terhadap sumber data bahwa peneliti sekarang melaksanakan penelitian, jadi sumber data mengetahui aktivitas peneliti dari awal sampai akhir selama penelitian berlangsung. Selain itu, dalam observasi partisipatif aktif peneliti datang dan mengamati langsung ke lokasi serta ikut serta dalam kegiatan di lokasi penelitian. Teknik observasi digunakan peneliti untuk menganalisis secara langsung mengenai

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 98.

⁹ Abdurrohmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

bagaimana komunikasi modin dalam syiar di desa Lambangan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Menurut Nana, “studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari metode kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik, akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil dokumen-dokumen tentang gambaran umum desa Lambangan yang meliputi profil, visi, misi, serta profil modin yang sedang menjabat. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini juga digunakan sebagai pendukung dari data-data wawancara dan observasi. Segala proses yang dilaksanakan ketika penelitian berlangsung akan didokumentasikan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari informasi yang kredibel. Melalui metode dokumentasi ini akan lebih memudahkan peneliti dalam mengolah hasil penelitiannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian dalam hal ini dilaksanakan melalui uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan proses triangulasi adalah untuk menentukan hasil penelitian menjadi lebih tepat dan meyakinkan

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

karena bersumber dari berbagai informasi.¹¹ Beberapa teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Triangulasi Sumber Data

Yaitu dengan menggunakan sumber data observasi , hasil wawancara atau dokumen atau juga mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap sebagai sudut pandang yang berbeda.

Data yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dari kepala desa, modin dan masyarakat desa Lambangan

2. Triangulasi Metode

Yaitu teknik ini dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.¹² Di dalam penelitian ini, penulis membandingkan hasil penelitian yaitu berupa data hasil wawancara dengan data hasil observasi mengenai komunikasi modin.

3. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini digunakan untuk mengurangi kekurangan dalam pengumpulan data dengan membandingkan hasil penelitian penulis lain yang berkaitan.¹³ Dalam penelitian ini penulis membandingkan hasil penelitian beberapa penulis lain dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁴ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun

¹¹ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 76

¹² Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹³ Thohirin, *Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 76.

¹⁴ Masri Singarimpun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan di antaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Beberapa teknik digunakan untuk memperoleh data yang dapat melengkapi satu sama lain, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan tema penelitian.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas. Data yang direduksi diantaranya dari literatur berbagai buku yang menyangkut tentang komunikasi yang tidak semuanya di masukan tetapi dipilih sesuai tema pembahasan. Selain itu hasil wawancara juga digunakan data yang berkaitan dengan tema pembahasan.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami. Dalam hal ini data yang diambil dari literatur dan lapangan yaitu tentang komunikasi modin.

4. Kesimpulan

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung apakah didukung bukti-bukti valid dan konsisten atau tidak, setelah peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Jika didukung bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dikatakan kredibel.¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002),